

**PELINDUNGAN DAN PENEGAKAN HUKUM ATAS TINDAKAN
PASSING OFF DAN TRADEMARK DILUTION (STUDI KASUS PUTUSAN
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA NOMOR
122/K/PDT.SUS/2010 TENTANG NATASHA MELAWAN NATASHA SKIN
CARE)**

Oleh:

Kenny Dwiputra¹ dan Hariyanto²

INTISARI

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelindungan hukum atas tindakan pemboncengan reputasi (*passing off*) dan *trademark dilution* dalam kasus Natasha melawan Natasha Skin Care dan juga untuk mengetahui dan menganalisis penegakan hukum atas tindakan pemboncengan reputasi dan *trademark dilution* dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 122/K/Pdt. Sus/2010 perihal sengketa Natasha melawan Natasha Skin Care.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menerapkan metode penelitian hukum normatif empiris yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka yang merupakan data sekunder, kemudian diteliti bagaimana penerapan pada peristiwa *in concreto* guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan melalui peraturan perundang-undangan (*statutory approach*) sebagai unsur normatifnya yang akan diterapkan dalam bentuk judicial case study sebagai unsur empirisnya. Penelitian ini merupakan penelitian hukum yang bersifat deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang ada dengan menemukan fakta-fakta secara menyeluruh dan mengkajinya secara sistematis.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis belum mengakomodir secara rinci mengenai pengaturan atas pelindungan hukum terhadap tindak pelanggaran *Passing off* dan *Trademark dilution*. Dalam kasus Natasha melawan Natasha Skin Care, upaya pelindungan hukum yang diajukan oleh Penggugat dilakukan dengan upaya represif yang ditempuh melalui jalur perdata dimana hal ini didasarkan atas beberapa pasal dalam UU Merek dan Indikasi Geografis serta beberapa yurisprudensi. Penegakan hukum yang dilakukan dalam kasus a quo telah memberikan keadilan dan kepastian hukum dikarenakan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 122/K/Pdt. Sus/2010 didasarkan atas pertimbangan yang sesuai dengan UU Merek dan Indikasi Geografis, traktat/perjanjian internasional, serta berbagai yurisprudensi pada kasus sebelumnya.

Kunci: Pelindungan dan Penegakan Hukum, UU Merek dan Indikasi Geografis, Passing off, Trademark dilution, Natasha, Natasha Skin Care

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

**PROTECTION AND LAW ENFORCEMENT ON *PASSING OFF* AND
TRADEMARK DILUTION ACTIONS (CASE STUDY OF THE
JURISDICTION OF THE SUPREME COURT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA NUMBER 122/K/PDT.SUS/2010 CONCERNING NATASHA
AGAINST NATASHA SKIN CARE)**

By:

Kenny Dwiputra and Hariyanto

ABSTRACT

The purpose of this paper is to find out and analyze the legal protection for *passing off* and *trademark dilution* in the case of Natasha against Natasha Skin Care and also to find out and analyze law enforcement for the act of pillaging reputation and *trademark dilution* in the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. No. 122/K/Pdt. Sus/2010 regarding the dispute between Natasha and Natasha Skin Care.

The method used in this paper applies empirical normative legal research methods which are carried out by examining library materials which are secondary data, then researching how to apply them to events in concreto in order to achieve the goals that have been set, while the approach used is an approach through legislation (statutory approach) as a normative element which will be applied in the form of a judicial case study as an empirical element. This research is a descriptive legal research with the aim of obtaining an overview of the existing problems by finding the facts thoroughly and systematically reviewing them.

The Law of Republic Indonesia Number 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications has not accommodated in detail the regulation of legal protection against violations of *Passing off* and *Trademark dilution*. In the case of Natasha against Natasha Skin Care, the legal protection proposed by the Plaintiff was carried out with repressive measures taken through civil law where this was based on several articles in the Trademark Law and Geographical Indications as well as several jurisprudence. Law enforcement carried out in the aquo case has provided justice and legal certainty due to the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 122/K/Pdt. Sus/2010 which is based on considerations in accordance with the Trademark Law and Geographical Indications, international treaties/agreements, as well as various jurisprudence in previous cases.

Keywords: *Law Protection and Enforcement, Trademark Law and Geographical Indications, Passing off, Trademark dilution, Natasha, Natasha Skin Care*